

Jenis dan Karakteristik Soal



Oleh : Toto Fathoni

1. Pilihan Berganda.

Keunggulannya antara lain :

- (a) pemeriksaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat,
- (b) dapat meliputi ruang lingkup materi yang luas, (c) skor yang diberikan terhadap jawaban siswa sangat objektif, dan
- (d) sangat cocok digunakan dalam tes yang pesertanya banyak dan menuntut hasilnya yang segera, seperti Ebtanas.

Kelemahannya:

- (a) menyusun soalnya cukup sulit dan memerlukan banyak waktu dan tenaga,
- (b) sulit membuat jawaban pengecoh yang homogen/setara dan berfungsi,
- (c) terdapat peluang untuk menebak jawaban bagi siswa yang kurang menguasai materi tersebut.

Kaidah-kaidah penulisan soal pilihan ganda.

- Soal yang ditulis harus sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi tes.
- Mengandung hanya satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
- Batang tubuh soal (Stem) harus dirumuskan secara jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda
- Setiap soal hanya mengandung satu persoalan yang diukur.
- Stem dan pilihan jawaban hendaknya merupakan pernyataan yang esensial /penting saja.
- Stem hendaknya tidak memberikan arahan atau petunjuk kepada jawaban yang benar.
- Alternatif jawaban (option) harus setara/homogen dan rasional
- Panjang pendeknya kalimat yang dirumuskan sebagai alternatif jawaban diupayakan sama serta menggunakan pola dan gaya kalimat yang sama pula.

Kaidah penulisan soal Pilihan Ganda (lanjutan)

- Hindari alternatif jawaban yang menyatakan “semua jawaban di atas benar, atau semua jawaban di atas salah.
- Apabila alternatif jawaban itu berupa angka-angka atau berkaitan dengan waktu, maka urutan alternatif jawabannya ditulis sesuai dengan kronologis kejadiannya atau sesuai dengan urutan besar kecilnya nilai angka.
- Hindari keterkaitan atau ketergantungan jawaban soal pada jawaban sebelumnya
- Gunakan bahasa yang baku, sederhana dan komunikatif

Model-model Variasi Soal Pilihan Ganda

- Jenis jawaban benar
- Jenis jawaban paling benar
- Jenis jawaban melengkapi pernyataan soal yang belum lengkap
- Jenis jawaban soal negatif
- Jenis jawaban analisis kontek (menyimpulkan)
- Jenis variasi jawaban kombinasi (jika 1,2,3)
- Jenis variasi jawaban soal pilihan ganda kompleks (Sebab akibat)

2. Soal Pilihan “Benar Salah”

Keunggulannya:

- (a) penilaian terhadap jawaban siswa dapat dilakukan secara objektif
- (b) mudah dan cepat dalam menilainya,
- (c) dapat mencakup ruang lingkup bahan yang luas,
- (d) menyusun soalnya relatif lebih mudah dibandingkan dengan soal pilihan ganda,
- (e) dapat dipakai berulang kali.

Adapun kelemahannya antara lain :

- (a) kemungkinan siswa menebak jawaban sangat besar (50%),
- (b) hanya dapat mengungkapkan hasil belajar aspek mental yang rendah,
- (c) kurang dapat membedakan antara siswa pandai dan siswa yang kurang pandai,
- (d) tingkat reliabilitasnya rendah sehingga sulit untuk dijadikan alat ukur yang standar.

Kaidah penulisan bentuk soal “benar - salah”

- Pernyataan dirumuskan setepat-tepatnya sehingga tanpa keragu-raguan dapat dinilai sebagai “benar atau salah”.
- Setiap pernyataan soal hanya memuat satu gagasan pokok dan dipilih gagasan yang penting saja.
- Gunakan struktur kalimat yang sederhana dan singkat.
- Jangan terlalu sering menggunakan pernyataan negatif dan hindari pernyataan negatif yang berulang dalam satu pernyataan soal.
- Pernyataan mengenai pendapat hendaknya dihubungkan dengan sumbernya.
- Jumlah soal yang jawabannya betul dan yang jawabannya salah hendaknya berimbang.
- Urutan soal yang jawabannya benar dan jawabannya salah hendaknya tidak mengikuti pola yang beraturan.

Model Variasi Soal “Benar Salah”

- Soal benar salah bentuk pernyataan
- Soal benar salah yang menuntut alasan
- Soal benar salah dengan membetulkan
- Soal benar salah berganda

(Pernyataan: Volume suatu gas:

B – S bertambah besar jika temperatur dinaikan

B – S bertambah besar bila tekanan diperbesar

3. Soal Menjodohkan

Keunggulan dan keterbatasan soal bentuk menjodohkan

- Soal bentuk menjodohkan ini mempunyai beberapa keunggulan antara lain ; sangat cocok untuk mengukur aspek kognitif tingkat rendah (pengetahuan, pemahaman, aplikasi), penilaiannya bersifat objektif, mudah disusun, dan dapat meliputi ruang lingkup bahan yang cukup luas. Sedangkan keterbatasannya antara lain ; sukar digunakan untuk mengukur proses mental tingkat tinggi, soal yang dibuat harus homogen

- **Kaidah-kaidah penulisan bentuk menjodohkan**
- Penulisan soal didasarkan pada kisi test yang telah ditetapkan.
- Hanya bahan-bahan yang homogen yang hendak dimasukkan ke dalam soal bentuk menjodohkan.
- Jumlah jawaban ditulis lebih banyak atau sedikit dari pernyataan soal.
- Pemakaian jawaban boleh lebih dari satu.
- Dalam petunjuk jelaskan dasar untuk menjodohkan dan menya-takan bahwa setiap jawaban dapat dipakai sekali, lebih dari sekali atau sama sekali tidak dapat digunakan.
- **Setiap kelompok pertanyaan dibatasi tidak lebih dari 10 pertanyaan, jika ingin lebih banyak buatlah dalam beberapa kelompok.**
- **Semua pertanyaan dan jawaban hendaknya dibuat dalam satu ha-laman.**

4. Bentuk Soal Uraian

- Secara umum soal bentuk uraian mempunyai keunggulan dapat mengukur kemampuan siswa dalam hal mengorganisir pikirannya, mengemukakan pendapatnya dan mengekspresikan gagasan-gagasan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat siswa sendiri.
- Sedangkan keterbatasan soal bentuk uraian antara lain : (a) keterbatasan sample hasil belajar yang diujikan, (b) cara penskoran terhadap hasil jawaban siswa sangat subjektif, dan (c) sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam kemahiran menulis.

• Kaidah-kaidah Penulisan Soal Bwntuk Uraian

- digunakan untuk mengukur hasil belajar yang kompleks saja,
- hubungkan pertanyaan-pertanyaan soal dengan hasil belajar yang hendak diukur,
- rumuskan kalimat pertanyaan atau perintah yang menuntut jawaban terurai
- buatlah pedoman penskoran segera setelah soalnya ditulis,
- rumusan kalimat pertanyaan harus komunikatif,
- berikan waktu yang cukup untuk memberikan jawaban dan sarankan agar siswa mengatur waktu pada setiap pertanyaan,
- penskoran jawaban hendaknya dilakukan dengan membandingkan antara jawaban dengan kriteria yang ditentukan sebagai penuntun,
- jawaban semua murid atas satu pertanyaan hendaknya dinilai sebelum melanjutkan kepada pertanyaan berikutnya,
- nilai semua jawaban tanpa mengetahui identitas murid yang memberikan jawabannya,
- jika memungkinkan, setiap jawaban siswa diperiksa oleh lebih dari satu orang pemeriksa.


$$\text{Skor} = \left[\left(B - \frac{S}{P-1} \right) / N \right] \times 100$$

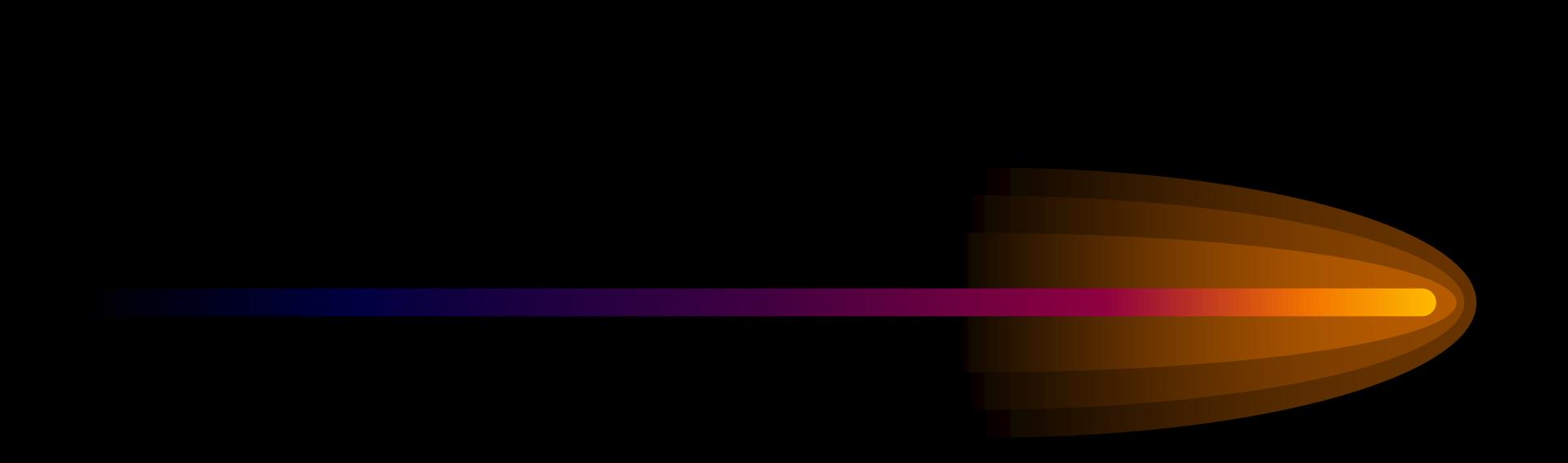
B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

S = banyaknya butir yang dijawab salah

P = banyaknya pilihan jawaban tiap butir

N = banyaknya butir soal

Butir soal yang tidak dijawab diberi skor 0



Contoh :

Pada soal bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal dengan 4 pilihan tiap butir dan banyaknya 40 butir, Amir dapat menjawab benar 20 butir, menjawab salah 12 butir, dan tidak dijawab ada 8 butir, maka skor yang diperoleh Amir adalah:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \left[\left(20 - \frac{12}{4-1} \right) / 40 \right] \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\text{Skor} = \sum \frac{(B_i \times b_i)}{S_t} \times 100\%$$

B_i = banyaknya butir soal yang dijawab benar peserta tes

b_i = bobot setiap butir soal

S_t = skor teoritis (skor bila menjawab benar semua butir soal)

Contoh:

Pada suatu soal tes matapelajaran IPA berjumlah 40 butir yang terdiri dari enam tingkat domain kognitif diberi bobot sebagai berikut: pengetahuan bobot 1, pemahaman 2, penerapan 3, analisis 4, sintesis 5, dan evaluasi 6.

Yoyok dapat menjawab benar 8 butir soal domain pengetahuan dari 12 butir, 12 butir dari 20 butir soal pemahaman, 2 butir soal penerapan dari 4 butir, 1 butir soal analisis dari 2 butir, dan 1 butir soal sintesis dan evaluasi masing-masing 1 butir. Berapakah skor yang diperoleh Yoyok?

Untuk mempermudah memberi skor disusun Tabel 6.1. sebagai berikut.

Tabel 6.1. Contoh Pemberian Skor

Domain butir soal	Jumlah butir	b_i	Jml butir x b_i	B_i
Pengetahuan	12	1	12	8
Pemahaman	20	2	40	12
Penerapan	4	3	12	2
Analisis	2	4	8	1
Sintesis	1	5	5	1
Evaluasi	1	6	6	1
Jumlah =	40	-	$S_t = 83$	25

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \sum \frac{(8 \times 1) + (12 \times 2) + (2 \times 3) + (1 \times 4) + (1 \times 5) + (1 \times 6)}{83} \times 100\% \\ &= 63,9\% \end{aligned}$$

Jadi skor yang diperoleh Yoyok adalah 63,9%, artinya Yoyok dapat menguasai tes matapelajaran IPA sebesar 63,9%

Butir soal:

Sebuah bak mandi berbentuk balok berukuran panjang 150 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 75 cm. Berapa literkah isi bak mandi tersebut? (untuk menjawabnya tuliskan langkah-langkahnya!)

Tabel 6.2. Pedoman penskoran uraian objektif

Langkah	Kunci jawaban	Skor
1	Isi balok = panjang x lebar x tinggi	1
2	= 150 cm x 80 cm x 75 cm	1
3	= 900.000 cm ³	
	Isi bak mandi dalam liter:	
4	= $\frac{900.000}{1000}$ liter	1
5	= 900 liter	1
	Skor Maksimum	5

Indikator: peserta didik dapat mendeskripsikan alasan Warga Negara Indonesia bangga menjadi Bangsa Indonesia.

Butir soal: tuliskan alasan-alasan yang membuat Anda berbangga sebagai Bangsa Indonesia!

Pedoman penskoran:

Jawaban boleh bermacam-macam namun pada pokok jawaban tadi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 6.3. Contoh Pedoman Penskoran

Kriteria jawaban	Rentang skor
Kebanggaan yang berkaitan dengan kekayaan alam Indonesia	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keindahan tanah air Indonesia (pemandangan alamnya, geografisnya, dll)	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya, suku, adat, istiadat tetapi tepat bersatu.	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keramahan masyarakat Indonesia.	0 – 2
<i>Skor tertinggi</i>	8


$$\text{Skor} = b_1 \left[\frac{n_1}{n_1} \times 100 \right] + b_2 \left[\frac{n_2}{n_2} \times 100 \right]$$

Contoh: Suatu ulangan terdiri dari 20 bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan, dan 4 buah soal bentuk uraian. Titi dapat menjawab benar soal pilihan ganda 16 butir dan salah 4 butir, sedang bentuk uraian bisa dijawab benar 20 dari skor maksimum 40. Apabila bobot pilihan ganda adalah 0,40 dan bentuk uraian 0,60, maka skor yang diperoleh Titi dapat dihitung sebagai berikut.

- a. skor pilihan ganda tanpa koreksi jawaban dugaan : $(16/20) \times 100 = 80$
- b. skor bentuk uraian adalah : $(20/40) \times 100 = 50$
- c. skor akhir adalah : $0,4 \times (80) + 0,6 \times (50) = 62$